

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan antara *instigation* dengan kontrol diri pada mahasiswa usia dewasa awal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” diterima. Hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini berbentuk negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kontrol diri yang tinggi, maka tingkat *instigation* semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, jika *instigation* tinggi, maka tingkat kontrol diri akan semakin rendah.

#### **5.2. Saran**

##### **5.2.1 Saran Praktis**

Bagi mahasiswa agar lebih cerdas dalam menggunakan media sosial, memilih dan menyaring berita maupun informasi yang didapat, mengkaji setiap informasi yang masuk ke media sosial kita untuk menumbuhkan kontrol diri yang kuat sehingga tidak berpotensi melakukan *instigation* dalam bermedia sosial.

Bagi dosen dan staff pengajar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk selanjutnya diharapkan metode belajar untuk mahasiswa dapat menggunakan perangkat media sosial untuk menunjang ketertarikan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

##### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa adalah:

- a. Mengkaji karakteristik informasi yang memuat hasutan untuk diteliti selanjutnya, seperti informasi *hoax* (palsu), *hatespeech* (ujaran kebencian), berita penghinaan dan pencemaran nama baik, dan juga informasi yang menyinggung SARA seperti penistaan Agama.

- b. Melakukan peninjauan terhadap faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *instigation*, serta memperbanyak jumlah subjek dan mengumpulkan data yang lebih mendalam agar dapat memperkaya hasil yang didapatkan.
- c. Memperhatikan bahasa dalam penulisan skala, baik bahasa yang digunakan pada petunjuk pengisian skala maupun penulisan item serta respon jawaban, agar lebih mudah dimengerti oleh subjek penelitian.
- d. Melakukan pengamatan pada saat penelitian dilakukan, guna menghindari ketidaksesuaian data yang diberikan oleh subjek.
- e. Memperhatikan teori yang dipakai, apakah terikat dengan budaya tempatnya berasal atau tidak, serta melakukan penilaian apakah teori yang digunakan cocok digunakan di tempat penelitian yang akan dilakukan atau tidak.
- f. Menggunakan metode baru yang dipakai dalam penelitian selanjutnya, apakah metode penelitian eksperimen atau metode lainnya seiring perkembangan kemajuan metode dalam penelitian.

